BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan menggunakan metode retrospektif. Data diperoleh dari data rekam medik pasien dengan melihat obat apa saja yang telah diberikan kepada pasien yang kemungkinan bisa menyebabkan terjadinya *DRPs* pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018–April 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target penelitian adalah pasien hipertensi rawat inap yang terdaftar di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari-Juni 2017.

2. Sampel

Pengambilan responden dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu. Besar populasi pada penelitian ini adalah 137 pasien, untuk perhitungan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N. d^2)}$$

Keterangan:

n: Besar sampel

N: Besar populasi

d²: Presisi

Berdasarkan rumus diatas dapat diketahui besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N.d^2)}$$

$$n = \frac{137}{1 + (137.0,1^2)}$$

n = 57.8 sampel dibulatkan 58 sampel

D. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi

Pasien rawat inap dengan diagnosis utama hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.

- 2. Kriteria eksklusi
 - a. Pasien rawat inap dengan catatan rekam medik yang tidak lengkap
 - b. Pasien pulang paksa.

E. Definisi Operasional

- 1. Definisi operasional
 - a. Pasien hipertensi adalah pasien yang terdiagnosa klinis hipertensi yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap di RSUD Panembahan

Senopati Bantul periode Januari-Juni 2017.

b. *DRPs* adalah kejadian atau peristiwa tidak diinginkan meliputi indikasi butuh obat, obat tanpa indikasi, salah obat, dosis rendah, *adverse drug reaction*, dosis tinggi, *compliance* dan interaksi obat yang di alami pasien terkait terapi obat dan secara aktual maupun potensial mempengaruhi *outcome* terapi pasien. Pada penelitian ini peristiwa *DRPs* dilihat dari data rekam medik pasien.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah rekam medik rawat inap pasien hipertensi periode Januari-Juni 2017. Data yang diambil mencangkup nama pasien, umur, kondisi umum pasien waktu masuk (keluhan utama pasien dan anamnesis), obat yang diberikan (nama obat, dosis, jumlah, cara pemberian, frekuensi dan lama penggunaan), data laboratorium, dan riwayat penyakit.

G. Skema langkah kerja



Tahap Pelaksanaan:

- 1. Pengambilan data dari rekam medik.
- 2. Pemilihan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- 3. Mencatat identitas pasien : nama pasien, umur pasien, berat badan pasien.
- 4. Mencatat pengobatan pasien : dosis obat, frekuensi lama pemberian obat, jalur pemberian obat.
- 5. Mencatat hasil pemeriksan terapi tekanan darah pasien setiap hari.
- 6. Penentuan hasil dan pembahasan.



H. Analisis data

Data yang diperoleh diidentifikasi dan dianalisis meliputi karakteristik pasien, karakteristik obat, dan *drug related problems* dan evaluasi terapi berdasarkan parameter tekanan darah.

- 1. Karakteristik pasien meliputi jenis kelamin, umur, lama perawatan.
- Karakteristik obat menurut jenis obat dan pengelompokan obat tiap golongan.
- 3. Identifikasi Drug Related Problems.
- 4. Evaluasi terapi obat antihipertensi dan tekanan darah yang dibandingkan dengan *JNC VIII*.

Cara perhitungan angka kejadian sebagai berikut :

- a. Persentase butuh obat di hitung dari jumlah obat yang mengalami butuh obat, di bagi jumlah total obat yang mengalami DRPs selama penelitian dikalikan 100%.
- b. Persentase obat tanpa indikasi dihitung dari jumlah obat yang mengalami obat tanpa indikasi, dibagi jumlah total obat yang mengalami *DRPs* selama penelitian dikalikan 100%.
- c. Persentase salah obat dihitung dari jumlah obat yang mengalami salah obat, dibagi jumlah total obat yang mengalami *DRPs* selama penelitian dikalikan 100%.
- d. Persentase dosis rendah dihitung dari jumlah obat yang mengalami dosis terlalu rendah, dibagi jumlah total obat yang mengalami DRPs selama penelitian dikalikan 100%.

- e. Persentase interaksi obat dihitung dari jumlah obat yang mengalami interaksi, dibagi jumlah total obat yang mengalami *DRPs* selama penelitian dikalikan 100%.
- f. Persentase dosis tinggi dihitung dari jumlah obat yang mengalami dosis terlalu tinggi, dibagi jumlah total obat yang mengalami DRPs selama penelitian dikalikan 100%.
- g. Persentase tekanan darah tercapai goal terapi dihitung dari jumlah pasien yang tekanan darahnya mencapai goal terapi, dibagi dengan seluruh jumlah pasien selama penelitian dikalikan 100%.
- h. Persentase tekanan darah tidak tercapai goal terapi dihitung dari jumlah pasien yang tekanan darahnya tidak mencapai goal terapi, dibagi dengan seluruh jumlah pasien selama penelitian dikalikan 100%.